

JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

*MARITIME SECURITY IN SOUTHEAST ASIA:
ASEAN AND US CHALLENGES*

Alban Sciascia

*PERLOMBAAN SENJATA MENUJU KOMUNITAS ASEAN
(ASEAN COMMUNITY) 2015?*

Hipolitus Wangge

*ASEAN SECURITY COMMUNITY:
SEBUAH WADAH BAGI PREVENTIVE DIPLOMACY?*

Iva Rachmawati

*TANTANGAN MASYARAKAT INDONESIA
DI WILAYAH PERBATASAN*

Jawahir Thontowi

*MOBILITIES AND NETWORK SOCIETIES:
TERRORISM IN INDONESIA AND ITS NETWORKS*

M. Falikul Misbah

*DAMPAK GLOBALISASI BAGI PENINGKATAN
HUMAN CAPITAL KAUM PEREMPUAN BERBASIS
KEAMANAN MANUSIA DI PAPUA*

Aria Aditya Setiawan

*KEBIJAKAN BAILOUT BARACK OBAMA DALAM
MENGATASI RESESI EKONOMI DI AMERIKA SERIKAT,
2009-2010*

Rizkia, Khairu Roojiqien Sobandi, & Triana Ahdiati

*ALIANSI STRATEGIS VENEZUELA
DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI EKONOMI*

Hikmatul Akbar & Luh Risma Sandiarti

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan

JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan adalah terbitan berkala dua kali dalam satu tahun. Jurnal ini merupakan media informasi karya ilmiah untuk bidang kajian diplomasi dan keamanan dalam lingkup studi Hubungan Internasional.

Jurnal ini ditujukan untuk menumbuhkan wacana akademik mengenai kajian diplomasi dan keamanan serta mendorong forum belajar mengajar lebih efektif.

Penanggung Jawab
Machya Astuti Dewi

Pengarah
Bastian Yunariono

Ketua Umum
Ludiro Madu

Pemimpin Redaksi
Aryanta Nugraha

Sekretaris Redaksi
Suryo Wibisono

Bendahara
Sri Issundari

Mitra Bestari
Rohanas Harun

Penyunting Ahli
Denik Iswardani

Sirkulasi
Ratnawati

Pelaksana
A. Risdiyanto

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah hasil penelitian, kajian internasional yang bersifat ilmiah, dan kajian teoritik, terkait isu diplomasi dan keamanan studi Hubungan Internasional.

Alamat Redaksi :

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UPN "Veteran"
Jl. Babarsari No. 2 Tambakbayan Yogyakarta
Email : diplomasi.keamanan@gmail.com

Daftar Isi

Maritime Security In Southeast Asia: Asean And Us Challenges

Alban Sciascia _____ 103 - 110

Perlombaan Senjata Menuju Komunitas Asean (Asean Community) 2015?

Hipolitus Wangge _____ 111 - 122

Asean Security Community: Sebuah Wadah Bagi Preventive Diplomacy?

Iva Rachmawati _____ 123 - 134

Tantangan Masyarakat Indonesia Di Wilayah Perbatasan

Jawahir Thontowi _____ 135 - 142

Mobilities And Network Societies: Terrorism In Indonesia And Its Networks

M. Falikul Isbah _____ 143 - 152

Dampak Globalisasi Bagi Peningkatan Human Capital Kaum Perempuan Berbasis Keamanan Manusia Di Papua

Aria Aditya Setiawan _____ 153 - 168

Kebijakan Bailout Barack Obama Dalam Mengatasi Resesi Ekonomi Di Amerika Serikat, 2009-2010

Rizkia, Khairu Roojiqien Sobandi,
Triana Ahdiati _____ 169 - 186

Aliansi Strategis Venezuela Dalam Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Hikmatul Akbar
& Luh Risma Sandiarti _____ 187 - 204



Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta

ALIANSI STRATEGIS VENEZUELA DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI EKONOMI

Hikmatul Akbar¹ & Luh Risma Sandiarti²

Abstract

Development of global economy has put Venezuela into a new position in international politics. Differ than other countries, it break the ties with the biggest financial organization in the worlds, the IMF. Venezuela also took off from membership of World Bank which also another institution that take care about economic business of many countries all over the world. Taking this step, Venezuela realized the risk and tried to maintain the alliance with other countries. Succeed with ALBA, which already formed before its leaving of IMF Venezuela continues to expand its strategic alliances with other countries such as Russia, China, Cuba and Iran. Venezuela then founded a new institution that can replace the function of IMF and World Bank, which called Banco del Sur. Banco del Sur, or Bank of South is established with support from some countries in South America. Those are Argentina, Brazil, Peru, Paraguay, and Ecuador. The Economic and Political Independence of Venezuela from world system also relies on the existing of natural resources that can be maximized as state revenue.

Keywords: Venezuela, political alliance, world economy.

Pendahuluan

Krisis hutang luar negeri atau ketidakmampuan membayar cicilan hutang dan bunga merupakan suatu fenomena yang banyak terjadi dan pada beberapa negara belum terselesaikan. Bahkan yang muncul kemudian adalah keputusasaan untuk mencari jalan keluar dari krisis hutang. Hal ini ternyata membawa dampak negatif bagi sebagian negara dunia ketiga yaitu timbulnya ketergantungan yang dalam bidang politik sering disebut sebagai depen-

densia. Ketergantungan ini terjadi secara ekonomi dan politik, dan beberapa negara kemudian mulai berpikir untuk melepaskan diri dari investasi asing atau hutang yang sifatnya mengikat dan bisa menghambat pertumbuhan ekonomi domestik. Fenomena seperti ini juga terjadi pada Venezuela yang pada tahun 1990-an sangat tergantung pada perekonomian dunia. Pembangunan yang berdasar pada hutang luar negeri dalam berbagai aspek justru menghambat pembangunan di negeri itu,

¹ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta. Alamat email : kiki_sip@hotmail.com

² Alumnus Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta. Alamat email : luh-
risma@gmail.com